

PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PADA *FAMILY BUSINESS* DAN *NON-FAMILY BUSINESS*

DIFFERENCE IN FINANCIAL PERFORMANCE OF *FAMILY BUSINESS* AND *NON-FAMILY BUSINESS*

Syifa Putri Utami¹, Dr. Farida Titik Kristanti, S.E., M.Si²

¹Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

²Dosen, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

[1Syifaputri20.spu@gmail.com](mailto:Syifaputri20.spu@gmail.com) , [2faridatk@telkomuniversity.ac.id](mailto:faridatk@telkomuniversity.ac.id)

Abstrak

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*general accepted accounting principle*), dan yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk membahas perbedaan Kinerja Keuangan pada *Family Business* dan *Non- Family Business*. Dalam penelitian ini variabelnya adalah Dividen kas, *Earning per share*, *Debt to equity ratio*, *Return on equity*, dan *Current ratio*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan pada *family business* dan *non family business* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 40 perusahaan yang disertakan dengan kurun waktu 3 tahun. Teknik analisis yang digabungkan dalam penelitian ini adalah analisis Uji Beda dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Kata Kunci : Dividen Kas, *Earning per Share*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Family Business*, dan *Non Family Business*.

Abstract

Financial performance is an analysis done to see the extent to which a company has implemented by using the rules of financial implementation properly and correctly. Such as by making a financial statement that has fulfilled the standards and provisions in SAK (Financial Accounting standard) or GAAP (general accepted accounting principle), and others. This research aims to discuss differences in financial performance on Family Business and Non-Family Business. In this study the variable is cash dividends, Earning per share, Debt to equity ratio, Return on equity, and Current ratio. This research aims to determine the difference in financial performance of family business and non family business in manufacturing sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population in this research is the entire manufacturing sector company listed on the Indonesia Stock Exchange period 2016-2018. The sample selection technique uses purposive sampling and obtained 40 companies included with a period of 3 years. The analytical techniques combined in this study are the different test analyses by using the SPSS application.

Keywords: *Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Current Ratio, Cash Dividend, Family Business, and Non Family Business.*

1. Pendahuluan

Perusahaan keluarga merupakan suatu fenomena tersendiri dalam dunia bisnis. Selain jumlahnya yang sangat banyak, perusahaan keluarga juga mempunyai andil yang cukup signifikan bagi pendapatan negara. Dalam terminologi bisnis ada dua jenis perusahaan keluarga yaitu yang pertama *Family Owned Enterprise (FOE)* adalah perusahaan yang dimiliki oleh keluarga tetapi tetapi dikelola oleh eksekutif profesional yang berasal dari luar lingkaran keluarga. Jenis perusahaan

keluarga yang kedua yaitu *Family Business Enterprise* (FBE) adalah perusahaan yang memiliki dan dikelola oleh anggota keluarga pendirinya. Baik kepemilikan maupun pengelolaannya dipegang oleh pihak yang sama, yaitu keluarga [1]. Perusahaan keluarga terhadap perusahaan manufaktur di Indonesia terdapat peningkatan yang signifikan sedangkan pada perusahaan non-keluarga terjadi penurunan, hal ini disebabkan saat ini mayoritas suatu keluarga banyak yang menanamkan investasinya >25 % kepada perusahaan non-keluarga lalu Dewan Komisaris dan Dewan Direksi perusahaan non-keluarga mayoritas di kelola oleh member keluarga pemilik perusahaan [2]. Untuk memutuskan suatu badan usaha atau perusahaan memiliki kualitas yang baik maka ada dua penilaian yang paling dominan yang dapat dijadikan acuan untuk melihat badan usaha / perusahaan tersebut telah menjalankan suatu kaidah – kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini dapat dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan (*Financial Performance*) dan kinerja non keuangan (*Non Financial Performance*). Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (standar akuntansi keuangan) atau GAAP (*general accepted accounting principle*), dan yang lainnya [3].

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

A. Perusahaan Keluarga

Perusahaan yang berdiri, dimiliki, diawasi, serta dijalankan oleh sekelompok orang yang memiliki ikatan darah atau pernikahan serta memiliki mayoritas saham suatu perusahaan. [1].

B. Kinerja Keuangan

Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar [3].

C. Laporan Keuangan

Merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan [3].

D. Dividen Kas

Dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari dana yang diperoleh secara legal. Dividen ini dapat bervariasi dalam jumlah bergantung kepada keuntungan perusahaan [4].

E. *Earning per Share*

Bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki [4].

F. *Debt to Equity Ratio*

Rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas perusahaan, rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan [5].

G. *Return on Equity*

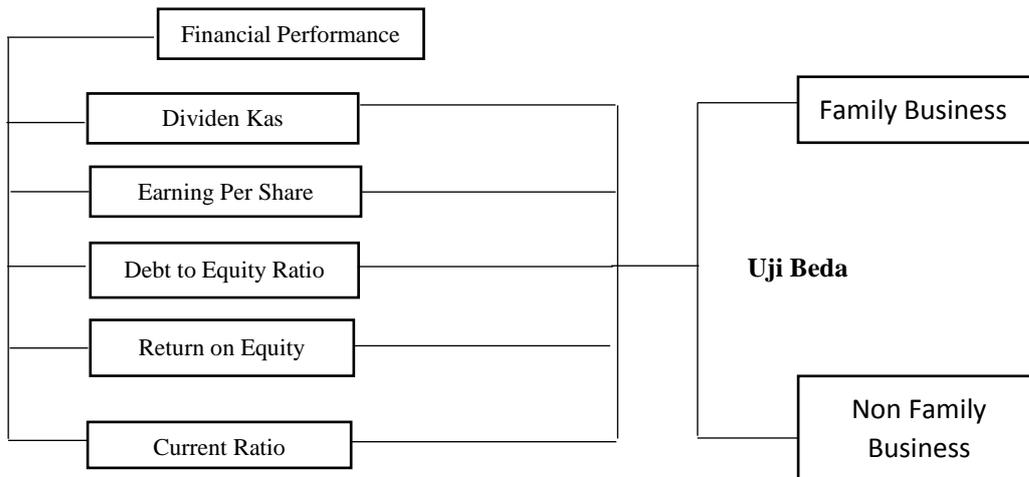
Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas [4].

H. *Current Ratio*

Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan [6].

2.2 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian pustaka di atas, digambarkan dalam kedalam model penelitian sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian

2.3 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif. Berdasarkan jenis penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Berdasarkan waktu pelaksanaan penelitian adalah *cross section*. Operasionalisasi variabel yang digunakan dalam variabel ini menggunakan dividen kas, *earning per share*, *debt to equity ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *current ratio*. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh perusahaan keluarga dan non keluarga yang terdapat di perusahaan manufaktur dengan jumlah 144 perusahaan. Teknik *sampling* yang digunakan *purposive sampling* dan diperoleh *sample* sebanyak 40 karyawan.

Data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari beberapa penelitian terdahulu (jurnal internasional maupun nasional), buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini, dan dari laporan keuangan perusahaan.

3. Pembahasan

3.1 Analisis Deskriptif

Dapat diketahui bahwa nilai minimum dividen kas adalah sebesar 2 di peroleh PT. PAN Brother Tbk (PBRX). Nilai maksimum sebesar 2600 diperoleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata dividen kas sebesar 173,14886. Nilai standar deviasi sebesar 435,65368. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata dividen kas lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yang berarti kelompok data dividen kas dalam penelitian ini bervariasi atau data menyebar.

Diketahui bahwa nilai minimum *earning per share* adalah sebesar -203,03456 di peroleh PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG). Nilai maksimum sebesar 4050,26589 diperoleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata *earning per share* sebesar 328,44254. Nilai standar deviasi sebesar 650,10797. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *earning per share* lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yang berarti kelompok data *earning per share* dalam penelitian ini bervariasi atau data menyebar.

Nilai minimum *debt to equity ratio* adalah sebesar 0,15348 di peroleh PT. Indosemen Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Nilai maksimum sebesar 4,18971 diperoleh PT. Indal Alumindo Industry Tbk (INAI). Nilai rata-rata *debt to equity ratio* sebesar 0,90744. Nilai standar deviasi sebesar 0,79318. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *debt to equity ratio* lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang berarti kelompok data *debt to equity ratio* penelitian ini tidak bervariasi atau data tidak menyebar.

Nilai minimum *return on equity* adalah sebesar -0,04663 di peroleh PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS). Nilai maksimum sebesar 3,73437 diperoleh PT. HM. Sampoerna Tbk (HMSP). Nilai rata-rata *return on equity*

sebesar 0,21158. Nilai standar deviasi sebesar 0,41303. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *return on equity* lebih kecil dari pada nilai standar deviasi yang berarti kelompok data *return on equity* penelitian ini bervariasi atau data menyebar.

Nilai minimum *current ratio* adalah sebesar 0,28549 di peroleh PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Nilai maksimum sebesar 22,58557 diperoleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) . Nilai rata-rata *current ratio* sebesar 2,63272. Nilai standar deviasi sebesar 2,47204. Hal ini menunjukkan nilai rata-rata *current ratio* lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang berarti kelompok data *current ratio* penelitian ini tidak bervariasi atau data tidak menyebar.

3.2 Uji Beda Independen

Hasil Uji Beda Independent t-test dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Hasil Uji Beda Independen DK pada FB dan Non-FB

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil DK FB dan NFB	Equal variances assumed	.220	.640	.570	118	.570
	Equal variances not assumed			.570	117.978	.570

Pada tabel Uji Beda Independen menunjukkan bahwa Nilai F pada *Levene test* sebesar 0,22 dengan profitabilitas sebesar 0,64 karena $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki *variance* yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Lalu selanjutnya jika dilihat dari T-Test pada *equal variance assumed* sebesar 0,57 dengan probabilitas signifikansi 0,57 (2-tailed). Jadi dapat disimpulkan bahwa dividen kas pada *Family Business* dan *Non-Family Business* tidak terdapat perbedaan.

Hasil Uji Beda Independen EPS pada FB dan Non-FB

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil EPS FB dan NFB	Equal variances assumed	9.276	.003	-4.354	118	.000
	Equal variances not assumed			-4.354	109.250	.000

Pada gambar Uji Beda Independen dibawah ini menunjukkan bahwa Nilai F pada *Levene test* sebesar 9,276 dengan profitabilitas sebesar 0,003 karena $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak jadi *variance* yang sama. Dengan

demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance not assumed*. Lalu selanjutnya jika dilihat dari T-Test pada *equal variance not assumed* sebesar -4,354 dengan probabilitas signifikansi 0,000 (2-tailed). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Earning per share* pada *Family Business* dan *Non-Family Business* terdapat perbedaan.

Hasil Uji Beda Independen DER pada FB dan Non-FB

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil DER FB dan NFB	Equal variances assumed	1.808	.181	1.034	118	.303
	Equal variances not assumed			1.034	110.996	.303

Pada gambar Uji Beda Independen menunjukkan bahwa Nilai F pada *Levene test* sebesar 1,808 dengan profitabilitas sebesar 0,181 karena $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Lalu selanjutnya jika dilihat dari T-Test pada *equal variance assumed* sebesar 1,034 dengan probabilitas signifikansi 0,303 (2-tailed). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* pada *Family Business* dan *Non-Family Business* tidak terdapat perbedaan.

Hasil Uji Beda Independen ROE pada FB dan Non-FB

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil ROE FB dan NFB	Equal variance assumed	.639	.426	-.424	118	.672
	Equal variances not assumed			-.424	108.354	.672

Pada gambar Uji Beda Independen menunjukkan bahwa Nilai F pada *Levene test* sebesar 0,639 dengan profitabilitas sebesar 0,426 karena $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki variance yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Lalu selanjutnya jika dilihat dari T-Test pada *equal variance assumed* sebesar -.424 dengan probabilitas signifikansi 0,672 (2-tailed). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* pada *Family Business* dan *Non-Family Business* tidak terdapat perbedaan.

Hasil Uji Beda Independen CR pada FB dan Non-FB

Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil CR FB dan NFB	Equal variances assumed	5.615	.019	-1.306	118	.194
	Equal variances not assumed			-1.306	104.779	.195

Pada gambar Uji Beda Independen menunjukkan bahwa Nilai F pada *Levene test* sebesar 5,615 dengan profitabilitas sebesar 0,019 karena $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak atau memiliki *variance* yang sama. Dengan demikian analisis uji beda t-test menggunakan asumsi *equal variance assumed*. Lalu selanjutnya jika dilihat dari T-Test pada *equal variance assumed* sebesar -1,306 dengan probabilitas signifikansi 0,194 (2-tailed). Jadi dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* pada *Family Business* dan *Non-Family Business* tidak terdapat perbedaan.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan pada *family business* dan *non-family business* dengan variabel : dividen kas, *earning per share*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *current ratio*. Objek penelitian yang digunakan penulis adalah perusahaan sektor anufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 sampai 2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 perusahaan .

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian menggunakan *Microsoft excel* dan SPSS, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Uji statistik deskriptif, diperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Variabel dividen kas pada tahun 2016 sampai 2018 mempunyai nilai rata-rata sebesar 173,14886. Nilai standar deviasi sebesar 435,65368. Nilai minimum sebesar 2 di peroleh PT. PAN Brother Tbk (PBRX). Nilai maksimum sebesar 2600 diperoleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM).
 - b. Variabel *earning per share* pada tahun 2016 sampai 2018 mempunyai nilai rata rata sebesar 328,44254. Nilai standar deviasi sebesar 650,10797. Nilai minimum adalah sebesar -203,03456 di peroleh PT. Asahimas Flat Glass Tbk (AMFG). Nilai maksimum sebesar 4050,26589 diperoleh PT. Gudang Garam Tbk (GGRM).
 - c. Variabel *debt to equity ratio* pada tahun 2016 sampai 2018 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,90744. Nilai standar deviasi sebesar 0,79318. Nilai minimum sebesar 0,15348 di peroleh PT. Indosemen Tunggal Prakasa Tbk (INTP). Nilai maksimum sebesar 4,18971 diperoleh PT. Indal Alumindo Industry Tbk (INAI).
 - d. Variabel *return on equity* pada tahun 2016 sampai 2018 mempunyai nilai rata-rata sebesar 0,21158. Nilai standar deviasi sebesar 0,41303. Nilai minimum sebesar -0,04663 di peroleh PT. Indomobil Sukses International Tbk (IMAS). Nilai maksimum sebesar 3,73437 diperoleh PT. HM. Sampoerna Tbk (HMSP).
 - e. Variabel *current ratio* pada tahun 2016 sampai 2018 mempunyai nilai rata-rata sebesar 2,63272. Nilai standar deviasi sebesar 2,47204. Nilai minimum adalah sebesar 0,28549 di peroleh PT. Darya Varia Laboratoria Tbk (DVLA). Nilai maksimum sebesar 22,58557 diperoleh PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) .
2. Berdasarkan Uji Beda t-test Independen, memperoleh hasil sebagai berikut :
 - a. Hasil perhitungan Dividen kas pada tahun 2016 – 2018 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *Family Business* dan *Non-Family Business*, jika dilihat dari hasil uji beda independen Nilai F pada Levene test

- sebesar 0,22 dengan profitabilitas sebesar 0,64 karena $>0,05$ dan jika dilihat dari T-Test pada equal variance assumed sebesar 0,57 dengan probabilitas signifikansi 0,57 (2-tailed).
- b. Hasil perhitungan *Earning per share* pada tahun 2016 – 2018 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara Family Business dan Non-Family Business, jika dilihat dari hasil uji beda independen Nilai F pada Levene test sebesar 9,276 dengan profitabilitas sebesar 0,003 karena $<0,05$ dan jika dilihat dari T-Test pada equal variance not assumed sebesar -4,354 dengan probabilitas signifikansi 0,000 (2-tailed).
 - c. Hasil perhitungan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2016 – 2018 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Family Business dan Non-Family Business, jika dilihat dari hasil uji beda independen Nilai F pada Levene test sebesar 1,808 dengan profitabilitas sebesar 0,181 karena $>0,05$ dan jika dilihat dari T-Test pada equal variance assumed sebesar 1,034 dengan probabilitas signifikansi 0,303 (2-tailed).
 - d. Hasil perhitungan *Return on Equity* pada tahun 2016 – 2018 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Family Business dan Non-Family Business, jika dilihat dari hasil uji beda independen Nilai F pada Levene test sebesar 0,639 dengan profitabilitas sebesar 0,426 karena $>0,05$ dan jika dilihat dari T-Test pada equal variance assumed sebesar -,424 dengan probabilitas signifikansi 0,672 (2-tailed).
 - e. Hasil perhitungan *Current Ratio* pada tahun 2016 – 2018 menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara Family Business dan Non-Family Business, jika dilihat dari hasil uji beda independen Nilai F pada Levene test sebesar 5,615 dengan profitabilitas sebesar 0,019 karena >0 , dan jika dilihat dari T-Test pada equal variance assumed sebesar -1,306 dengan probabilitas signifikansi 0,194 (2-tailed).

Daftar Pustaka:

- [1] Susanto, A. (2005). *World Class Family Business*. Jakarta Selatan: Quantum Bisnis & Manajemen.
- [2] Data olahan penulis berdasarkan laporan keuangan
- [3] Margaretha, F. (2014). *Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Dian Rakyat.
- [4] Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori & Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- [6] Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.